



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Komik dipilih untuk menjadi materi sosialisasi pemasaran sosial tentang isu pelanggaran peraturan lalu lintas oleh pengendara sepeda motor di Jakarta. Komik dipilih karena dianggap sebagai bacaan ringan tetapi bisa menyampaikan banyak informasi dengan visual yang menarik, dibandingkan dengan membaca peraturan dalam kitab Undang-undang. Banyaknya pengendara motor di Jakarta yang mematuhi peraturan lalu lintas karena takut ditilang akhirnya memunculkan ide untuk merancang sebuah media informasi yang menyampaikan pesan bahwa peraturan lalu lintas ada untuk memastikan keselamatan pengendara kendaraan bermotor dan pejalan kaki, bukan untuk mengambil uang rakyat.

Dalam proses penyusunannya, data diperoleh dari berita di media massa daring dan juga wawancara dengan tiga orang pengendara sepeda motor yang rutin mengendarai sepeda di motor di Jakarta, paling tidak tiga kali dalam satu minggu. Konsep yang digunakan dalam menyusun rancangan karya ini adalah pemasaran sosial (*social marketing*) dengan tujuan pengetahuan, yaitu membuat target khalayak mempercayai bahwa hal yang mereka lakukan dapat membawa dampak positif, yang dalam rancangan ini adalah berkendara sesuai dengan peraturan lalu lintas yang berlaku. Hasil utama dari karya ini adalah sebuah komik yang berisi pesan bahwa mengendarai sepeda motor sesuai dengan aturan lalu lintas adalah untuk menjaga keselamatan diri sendiri, bukan karena takut ditilang oleh polisi.

Alur cerita dibuat sesuai dengan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pengendara sepeda motor.

Untuk menjangkau lebih banyak pengendara sepeda motor, komik ini disebarluaskan utamanya lewat iklan di media sosial yaitu Instagram dan Facebook. Penggunaan media ini cocok untuk menjangkau pasar yang mayoritas merupakan pengguna aktif media sosial.

5.2 Saran

Selama proses pencarian data kuantitatif berupa data jumlah kecelakaan, jumlah kendaraan bermotor di Jakarta, jumlah pelanggaran lalu lintas yang terjadi dalam satu kurun waktu, timbul kesulitan untuk mendapatkan akses pada data tersebut. Data resmi yang dirilis oleh pihak berwenang, dalam hal ini dinas perhubungan dan kepolisian tidak dapat diakses secara cuma-cuma di Internet. Beberapa langkah sudah ditempuh untuk mengajukan permohonan data dan izin wawancara ke Divisi Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya dan menghabiskan waktu lumayan lama, yang berujung tidak diberikan kepastian kapan bisa melakukan wawancara dan apakah data bisa didapatkan. Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin mendapatkan data dari pihak berwenang, luangkan lebih banyak waktu untuk mencarinya dan lakukan permohonan data dari jauh hari.

Komik akhir yang sudah dipublikasikan membatasi topik pada pola pikir harus mematuhi lalu lintas untuk keselamatan diri sendiri bukan untuk menghindari tilang. Beberapa topik lanjutan yang dapat dibuat komik selanjutnya adalah panduan mengenai marka jalan, spesifikasi kendaraan yang memenuhi uji kelayakan, panduan mengenai rambu lalu lintas dan masih banyak lainnya.